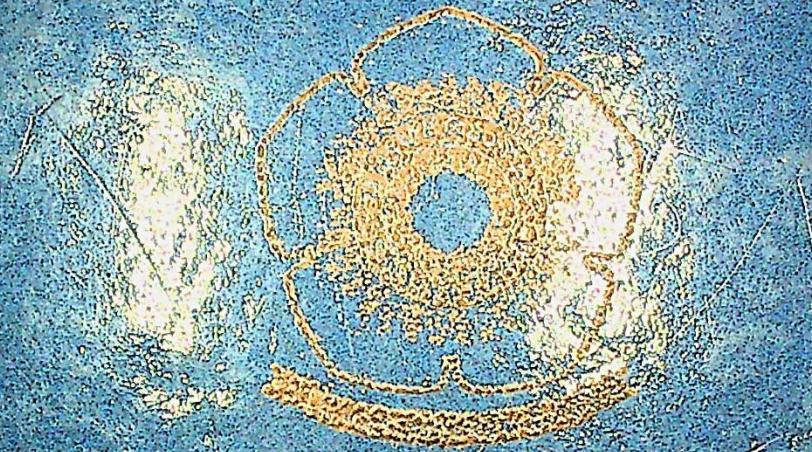


LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG SENI DAN BUDAYA BATAK TORA DI MEDAN

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Penulisan Skripsi Sarjana Strata I (S-1)

Program Studi Teknik Arsitektur



Dibuat Oleh :

YEDDA PRASETYA

02051060934

Dewan Pembimbing : Dr. Johannes Adhivara, S.T. M.T.

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS SUMATERA

729
Yvd
P
2013

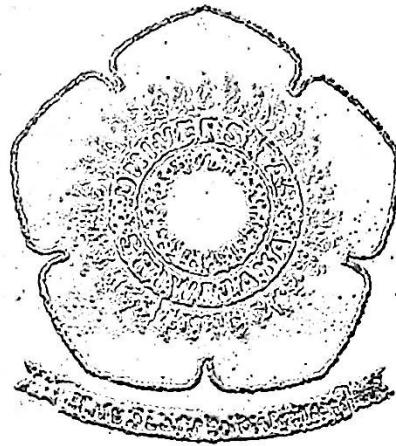
23572/24123



LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG SENI DAN BUDAYA BATAK TOBA DI MEDAN

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata I (S-1)
Program studi Teknik Arsitektur



Dibuat oleh :

YUDHA PRASETYA

03081006034

Dosen Pembimbing : **Dr. Johannes Adiyanto, S.T M.T**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN KAMPUNG SENI DAN BUDAYA
BATAK TODA DI MEDAN

Diajukan untuk memenuhi persyaratan sarjana strata 1 (S-1)

Program Studi Teknik Arsitektur

Jurusan Teknik Sipil

Fakultas Teknik

Universitas Sriwijaya

Disusun Oleh :

YUDHA PRASETYA

03081006034

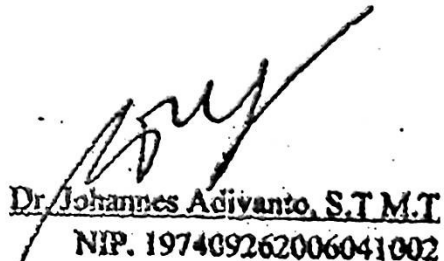
Indralaya, April 2013

Menggetahui,
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, S.T.M.T.
NIP. 197705282001122002

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Tugas Akhir



Dr. Johannes Adivanto, S.T.M.T.
NIP. 197409262006041002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudha Prasetya

Nim : 03081006034

Fakultas : Teknik

Jurusan / Prodi : Teknik Arsitektur

Alamat : Jl. Nusantara Gg Buntu Lorong Anugrah, Wisma Mawar,
Indralaya

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

“ Perencanaan dan Perancangan Kampung Seni dan Budaya Batak Toba di Medan “

Merupakan judul orisinil dan bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir / sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggungjawabkan.

Indralaya, April 2013

YUDHA PRASETYA

03081006034

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dan terima kasih atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya kepada penulis, sekaligus bersyukur akan nikmat Allah SWT sebagai sumber karunia, pemberi ketenangan, sumber terbukanya pikiran, pemberi semangat dan sumber segalanya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan pendidikan Sarjana Srata 1 (S-1) dengan judul **“Perencanaan dan Perancangan Kampung Seni dan Budaya Batak Toba di Medan”**.

Selain itu, dalam proses penyelesaian laporan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan serta bantuan, masukan, semangat, dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta (H. Adi Mulyono S.H dan Hj. Siti Sawiyah, Harahap) yang telah mendoakan, mendukung, dan memotivasi anaknya untuk terus maju. Sungguh doa kalian sangat membantu anakmu ini. Akhirnya aku membuat kalian bangga ! (Mak, Pak, aku wisuda..!!! ^^), dan segera aku akan membuat kalian bangga lagi. Aamiin.
2. Keluarga besarku, terutama kakakku (Azzahra Qilsby) yang sudah memberikan semangat di saat terakhir, penyemangat hidupku adik-adikku tersayang (Wanda, Widya, Muslim). Kalian harus bisa lebih baik dari abang ya ! Aamiin. Bulek Rini dan Om Juri yang mau direpotkan dengan kehadiran saya, hahahahah.
3. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T M.T. selaku dosen pembimbing. Maaf Pak kalau banyak merepotkan, hahahah. Mau lagi dong Pak kue natalnya XD.
4. Dosen Prodi Arsitektur Universitas Sriwijaya : Bu Wienty selaku ketua Prodi, Bu Maya dan Bu Mei yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diskusi. Terima kasih banyak buk. *sungkem. Pak Tio dan Pak Livian selaku dosen penguji, terima kasih atas masukan dan kritikan membangunnya Pak.

5. Teman-teman sejawat studio angkatan 30 (rekan satu meja Ami, Meli, Tia, Fiki, Annur, Vira, bang Indra, kak Bella, kak Yaya, kak Apri, dan kak Heriyudi). Kangen keributan dan keramaian studio kita, hahahahahaha. Terima kasih juga untuk lagu mantra yang telah mengiringi hari-hari studio kita. Sukses untuk kita semua ya. Aamiin. Jangan lupa mengundang saya kalau sudah ada yang mau menikah ya. Hahahahaha.
6. My best team : Heriatma (Astha, kamu harus lebih kuat dengan rambut barumu hahaha). Terima kasih banyak lo her atas bantuan 3D dan photoshopnya, dan sudah merelakan banyak waktunya. Kakak doakan lekas TA dan dapat nilai A. Aamiin. Cuppy, Ii, Wiwik, Farrah, Muti, Chandra terima kasih bantuannya di saat genting ya sob ! Desiana, Amoy, nona Ponce, dan Baba, terima kasih banyak sudah mau meluangkan waktu kalian untuk bantuin kakak *cium satu-satu, serta anak angkatan 2011.
7. Terima kasih banyak juga untuk team Piers Studio (Tito, Ari, Novri). Hasil kalian memuaskan sob ! Sukses untuk proyek lainnya ya.
8. Semua pihak-pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan laporan ini baik tenaga dan doanya.

Semoga laporan ini dapat menambah bekal ilmu bagi siapa saja yang membacanya, dan berharap kerja keras penulis dalam menyelesaikan laporan ini dapat menjadi pengalaman yang menarik dan bermanfaat untuk kedepannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan menambah pengetahuan,

Wassalamualaikum.wr.wb

Indralaya, April 2013

Penulis

ABSTRACT
PLANNING AND DESIGNING OF
BATAK TOBA'S CULTURE AND ART KAMPONG IN MEDAN

By : Yudha Prasetya (03081006034)

Today, a sense of love and pride for Indonesian youth to arts and cultural homeland has faded. They (the young generation of Indonesia) is more proud of the culture of other nations, such as Korea and Japan, as compared with the culture of Sundanese, Javanese, Batak or even itself. Thus, it is proper for young people to learn to love the art and the culture of their own to avoid the extinction of Indonesia's arts and culture in the future. Therefore, in addition to filtering incoming foreign culture, also is reviving the art activities that reflect our culture and even expand it. Batak Toba's culture and art kampong activities are planned to accommodate the Batak Toba art and culture (training, development, preservation, arts and cultural attractions) applying pattern of Batak Toba villages (application characteristics traditionally strong) as a component amplifier concept in the city of Medan. As a place of appreciation of the arts and culture, Batak Toba's culture and art kampong will provide plenty of performance spaces for events with various facilities.

Keywords : Batak Toba's Culture and Art, Kampong Batak Toba, Traditional.

ABSTRAK
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
KAMPUNG SENI DAN BUDAYA BATAK TOBA DI MEDAN

Oleh : Yudha Prasetya (03081006034)

Dewasa ini, rasa cinta dan bangga generasi muda Indonesia terhadap kesenian dan kebudayaan tanah airnya telah memudar. Mereka (generasi muda Indonesia) lebih bangga dengan budaya bangsa lain, misalnya Korea dan Jepang, dibandingkan dengan budaya Sunda, Jawa, atau bahkan Batak itu sendiri. Sehingga, sudah selayaknya bagi generasi muda untuk belajar mencintai seni dan budaya bangsanya sendiri untuk menghindari punahnya kesenian dan kebudayaan bangsa Indonesia dimasa mendatang. Oleh karena itu, selain dengan menyaring budaya asing yang masuk, juga adalah dengan menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan seni yang mencerminkan budaya kita dan bahkan mengembangkannya. Kampung seni dan budaya Batak Toba direncanakan untuk mawadahi kegiatan berkesenian dan berbudaya Batak Toba (pelatihan, pengembangan, pelestarian, dan atraksi seni budaya) yang menerapkan pola perkampungan Batak Toba (penerapan ciri-ciri tradisional yang kuat) sebagai komponen penguat konsep di kota Medan. Sebagai tempat apresiasi kegiatan seni-budaya, kampung seni dan budaya Batak Toba akan banyak menyediakan ruang-ruang pagelaran untuk event-event dengan berbagai fasilitas pendukung.

Keyword : Seni-budaya Batak Toba, Kampung Batak Toba, Tradisional.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuli, ST. MT.
NIP. 197705282001122002

Indralaya, 01 April 2013
Menyetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Johannes Adiyanto, ST. MT.
NIP. 197409262006041002

DAFTAR ISI

UPT PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. DAFTAR

130956

TANGGAL :

16 APR 2013

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Metodologi Penulisan	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
1.7 Kerangka Berfikir.....	7
BAB II METODOLOGI PERANCANGAN.....	8
2.1 Asas dan Dasar Perancangan	8
2.2 Metode Perancangan	9
2.2.1. Architecture Programming.....	9
2.2.2. Nilai Programming	9
BAB III TINJAUAN PUSTAKA	12
3.1 Pengertian Kampung Seni dan Budaya Batak Toba di Medan. 12	
3.1.1. Pengertian Kampung.....	12
3.1.2. Pengertian Seni	13
3.1.3. Pengertian Budaya	14
3.1.4. Pengertian Batak Toba.....	15
3.1.5. Pengertian Medan	15

3.1.6. Pengertian Kampung Seni dan Budaya Batak Toba Di Medan.....	15
3.2 Tinjauan Kesenian dan Kebudayaan Batak Toba	15
3.2.1. Tinjauan Kesenian Batak Toba	15
3.2.2. Tinjauan Kebudayaan Batak Toba.....	19
3.2.3. Tinjauan Perkampungan (Huta) Adat Batak Toba	22
3.2.4. Tinjauan Terkait Wisata Seni Budaya	23
3.3 Arsitektur Batak Toba	24
3.3.1. Rumah Tradisional Batak Toba.....	24
3.4 Studi Objek Sejenis	32
3.4.1. Kampung Seni Larep, Jawa Tengah	32
3.4.2. Pasar Seni Ancol, Jakarta Utara	35
3.4.3. Kesimpulan Studi banding	39
3.5 Tinjauan Khusus Dalam Perancangan.....	41
3.5.1. Tinjauan Utilitas	41
3.5.2. Tinjauan Kontekstual.....	50
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	53
4.1 Analisis Fungsional	53
4.1.1. Analisis Kegiatan	53
4.1.2. Analisis Pelaku Kegiatan	55
4.1.3. Analisis Pola Pelaku Kegiatan.....	58
4.1.4. Analisis Pengelompokkan Ruang.....	71
4.1.5. Analisis Pengelompokkan Fungsi dan Sifat Ruang.....	72
4.1.6. Analisis Kebutuhan perabot dan Dimensi ruang	75
4.1.7. Analisis Matriks Hubungan Ruang.....	87
4.1.8. Analisis Organisasi Ruang	89
4.1.9. Analisis Luasan Parkir	91
4.1.10. Analisis Sistem Parkir.....	95
4.2 Analisis Kontekstual.....	96
4.2.1. Analisis Kriteria Pemilihan Lokasi Tapak	96
4.2.2. Analisis Tapak Terpilih.....	100

4.2.3. Analisis Regulasi Tapak Terpilih	101
4.2.4. Eksisting Tapak Terpilih	102
4.2.5. Analisis View Out.....	103
4.2.6. Analisis View In	104
4.2.7. Analisis Vegetasi	105
4.2.8. Analisis Kebisingan	107
4.2.9. Analisis Klimatologi	108
4.2.10. Analisis Pencapaian Menuju Tapak.....	109
4.2.11. Analisis Sirkulasi Dalam Tapak	110
4.2.12. Analisis Zoning Tapak	112
4.3 Analisis Arsitektural	115
4.3.1. Analisis Tampilan Bangunan	115
4.3.2. Analisis Gubahan Massa	117
4.4 Analisis Struktural	119
4.4.1. Analisis Struktur Bangunan.....	119
4.4.2. Analisis Modul Perencanaan Ruang	124
4.5 Analisis Utilitas.....	125
4.5.1. Analisis Sistem Pencahayaan	126
4.5.2. Analisis Sistem Penghawaan.....	128
4.5.3. Analisis Sistem Plumbing	131
4.5.4. Analisis Sistem Instalasi Listrik	133
4.5.5. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran	133
4.5.6. Analisis Pembuangan Sampah	136
BAB V KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	138
5.1. Tema Perancangan	138
5.2. Konsep Fungsional.....	139
5.2.1 Program Ruang	139
5.3. Konsep Tapak	145
5.3.1 Zoning Tapak.....	145
5.3.2 Vegetasi tapak	147
5.3.3 Sirkulasi Tapak	148

5.4 Konsep Arsitektural.....	149
5.4.1 Tampilan Bangunan.....	149
5.4.2 Material Bangunan.....	151
5.5 Konsep Struktur	153
5.6 Konsep Utilitas.....	154
5.6.1 Pencahayaan Alami dan Buatan	154
5.6.2 Penghawaan Alami dan Buatan.....	155
5.6.3 Distribusi Air Bersih dan Air Kotor	156
5.6.4 Instalasi Listrik	157
5.6.5 Proteksi Kebakaran	158
5.6.6 Pembuangan Sampah.....	159
DAFTAR PUSTAKA	161

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Alat Musik Gondang Sambilan	2
Gambar 1.2	Tari Tor-Tor, Tari Suku Khas Batak.....	2
Gambar 1.3	Gorga, Salah Satu Bentuk kesenian Batak	2
Gambar 3.1	Ulos Ragidup	17
Gambar 3.2	Patung Sigale-Gale.....	17
Gambar 3.3	Tari Tor-Tor.....	18
Gambar 3.4	Alat Musik Gondang.....	18
Gambar 3.5	Huta Toba.....	23
Gambar 3.6	Huta Toba, Tampak Ada Ruang Terbuka	23
Gambar 3.7	Denah pembagian Ruang Ruma Bolon.....	25
Gambar 3.8	Penampang Ruma Bolon.....	25
Gambar 3.9	Pembagian Makrokosmos dan mikrokosmos Rumah Adat Batak.....	25
Gambar 3.10	Langgam Arsitektur Batak Toba Pada Atap.....	26
Gambar 3.11	Langgam Arsitektur Batak Toba Pada Badan Rumah	27
Gambar 3.12	Contoh Ukiran Gorga.....	27
Gambar 3.13	Gorga Ipon-Ipon	29
Gambar 3.14	Gorga Simataniari	30
Gambar 3.15	Gorga Desa Naualu	30
Gambar 3.16	Gorga Simarogung-Ogung	30
Gambar 3.17	Gorga Singa-Singa.....	31
Gambar 3.18	Gorga Jorgom.....	31
Gambar 3.19	Langgam Arsitektur Batak Toba Pada Kolong Rumah	32
Gambar 3.20	Rumah Joglo Indrakila	33
Gambar 3.21	Rumah Joglo Ondrowina.....	34
Gambar 3.22	Omah Limasan.....	34
Gambar 3.23	Griya Gladi	34
Gambar 3.24	Teater Terbuka.....	35
Gambar 3.25	Main Entrance Wisata Ancol (Kiri) dan	

	Area Ticketing (kanan)	36
Gambar 3.26	Main antrance Pasar Seni Ancol. Tampak terdapat 3 totem yang menjadi penyambut pengunjung	36
Gambar 3.27	1 Main entrance 2.Galeri seni 3.Studio keramik 4.Studio Batik 5.Stage Performance	37
Gambar 3.28	6. Panggung Seni dengan Open Space 7.Pasar seni 8.Pusat Penjualan Souvenir/Kerajinan Tangan 9.Parkiran.....	38
Gambar 3.29	Plaza	38
Gambar 3.30	Musholla.....	38
Gambar 3.31	Foodcourt	38
Gambar 3.32	Atm Centre	38
Gambar 3.33	Memasukkan Unsur Cahaya Alami ke dalam Bangunan.....	41
Gambar 3.34	Penggunaan Kisi-Kisi pada Jendela.....	41
Gambar 3.35	Memasukkan Unsur Hawa Alami ke dalam ruangan	46
Gambar 3.36	Smoke Detector	49
Gambar 4.1	Hubungan Sistem parkir dengan Bangunan	96
Gambar 4.2	Alternatif Tapak I.....	97
Gambar 4.3	Peta lokasi Alternatif tapak I	97
Gambar 4.4	Peta Lokasi Alternatif Tapak II	98
Gambar 4.5	Eksisiting Tapak	102
Gambar 4.6	Ilustrasi Suasana	104
Gambar 4.7	Tanaman Bambu	106
Gambar 4.8	Pepohonan Di salah Satu Sudut Kampung Seni Ancol.....	106
Gambar 4.9	Ornamen Penghias Kampung Seni Ancol.....	106
Gambar 4.10	Ilustrasi Suasana Lingkungan Dengan Sumber Bunti	107
Gambar 4.11	Selasar Bambu Kampung Seni Ancol.....	108
Gambar 4.12	Halte Bus	110
Gambar 4.13	Ilustrasi Kampung Batak Toba.....	114
Gambar 4.14	Analisis Zoning Tapak	114
Gambar 4.15	(Kiri) Peta Lokasi Tapak (Kanan) Gate Perkampungan Batak Toba di Medan.....	115

Gambar 4.16	(Kiri) Sopo (kanan) Ruma Bolon	116
Gambar 4.17	(Kiri) Hasil Gubahan Massa Kampung Seniman (Kanan) Hiasan Gorga	117
Gambar 4.18	Anyaman Rotan	117
Gambar 4.19	(berurutan atas ke bawah) Ruma Bolon, Gorga, Ulos, Penari Tor-Tor	118
Gambar 4.20	Pondasi Umpak	119
Gambar 4.21	Pondasi Batu Kali	119
Gambar 4.22	Pondasi Batu Bata	120
Gambar 4.23	Pondasi Plat	120
Gambar 4.24	Pondasi Rakit	120
Gambar 4.25	Pondasi Tiang Pancang	121
Gambar 4.26	Pondasi Bor Pile	121
Gambar 4.27	Potongan Kuda-Kuda Pada Atap Bolon	124
Gambar 4.28	a. (Kiri) Memasukkan Unsur Cahaya Alami Ke Dalam Ruang b. (Kanan) Mereduksi Cahaya Alami yang Masuk dengan Teralis	127
Gambar 4.29	Flourescent Lamps	127
Gambar 4.30	Accent Lights	127
Gambar 4.31	Contoh Penerapan Lampu Fluoroscent Pada Ruang Kerja	128
Gambar 4.32	a. (kiri) Penerangan Objek b. (kanan) Penerangan Dinding Lampu Penyinar	128
Gambar 4.33	Accent Light	128
Gambar 4.34	Penggunaan Anyaman Rotan Sebagai Unsur Dekoratif	128
Gambar 4.35	AC Split	130
Gambar 4.36	Fire Extinguisher	134
Gambar 4.37	Sprinkler	134
Gambar 4.38	Smoke Detector	134
Gambar 4.39	Hidran	135
Gambar 4.40	Sampah Organik	137

Gambar 4.16	(Kiri) Sopo (kanan) Ruma Bolon	116
Gambar 4.17	(Kiri) Hasil Gubahan Massa Kampung Seniman (Kanan) Hiasan Gorga	117
Gambar 4.18	Anyaman Rotan	117
Gambar 4.19	(berurutan atas ke bawah) Ruma Bolon, Gorga, Ulos, Penari Tor-Tor	118
Gambar 4.20	Pondasi Umpak	119
Gambar 4.21	Pondasi Batu Kali	119
Gambar 4.22	Pondasi Batu Bata	120
Gambar 4.23	Pondasi Plat	120
Gambar 4.24	Pondasi Rakit	120
Gambar 4.25	Pondasi Tiang Pancang	121
Gambar 4.26	Pondasi Bor Pile	121
Gambar 4.27	Potongan Kuda-Kuda Pada Atap Bolon.....	124
Gambar 4.28	a. (Kiri) Memasukkan Unsur Cahaya Alami Ke Dalam Ruangan b. (Kanan) Mereduksi Cahaya Alami yang Masuk dengan Teralis	127
Gambar 4.29	Flourescent Lamps	127
Gambar 4.30	Accent Lights.....	127
Gambar 4.31	Contoh Penerapan Lampu Fluoroscent Pada Ruang Kerja	128
Gambar 4.32	a. (kiri) Penerangan Objek b. (kanan) Penerangan Dinding Lampu Penyinar	128
Gambar 4.33	Accent Light	128
Gambar 4.34	Penggunaan Anyaman Rotan Sebagai Unsur Dekoratif	128
Gambar 4.35	AC Split.....	130
Gambar 4.36	Fire Extinguisher	134
Gambar 4.37	Sprinkler	134
Gambar 4.38	Smoke Detector	134
Gambar 4.39	Hidran.....	135
Gambar 4.40	Sampah Organik	137

Gambar 4.21	Sampah Plastik AnOrganik	137
Gambar 5.1	Ilustrasi Lauput Ruang Kerja Karyawan.....	140
Gambar 5.2	Ruang kerja dengan penggunaan material kaca sebagai pembatas ruang	140
Gambar 5.3	layout Ruang Kepala Seksi.....	140
Gambar 5.4	Ruang Rapat Terbuka.....	140
Gambar 5.5	Denah Ruma Bolon.....	143
Gambar 5.6	Konsep Zoning Tapak.....	145
Gambar 5.7	Konsep Perletakan Tapak.....	146
Gambar 5.8	Konsep Perletakan Vegetasi Tapak	147
Gambar 5.9	Konsep Sirkulasi Tapak	148
Gambar 5.10	Konsep Gubahan Massa Kampung Seniman	149
Gambar 5.11	Konsep Gubahan Retail, Workshop, dan Foodcourt	151
Gambar 5.12	Konsep Material Bangunan Hunian Seniman	151
Gambar 5.13	Konsep Material Galeri Art and Batak Toba Centre	152
Gambar 5.14	Konsep Material Retail, Workshop, dan Foodcourt	152
Gambar 5.15	Pencahayaan pada Galeri Seni.....	154
Gambar 5.16	Penghawaan Alami pada Massa Hunian Kampung Seni	155
Gambar 5.17	(berurutan dari kiri-kanan) Jenis Sampah, Tong Sampah, Petugas Kebersihan, TPA.....	160
Gambar 5.18	Konsep Perletakan Tong Sampah.....	160

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Architecture Programming Kampung Seni dan Budaya Batak	11
Tabel 3.1	Unsur-Unsur Budaya Dalam batak Toba	22
Tabel 3.2	Jenis-Jensi Gorga dan Makna Filosofinya.....	31
Tabel 3.3	Analisis Studi Banding	40
Tabel 3.4	Analisis terhadap Kampung Seni dan Budaya Batak Toba	40
Tabel 3.5	Pertimbangan Kelebihan dan Kekurangan Pencahayaan Alami	42
Tabel 3.6	Keuntungan dan Kerugian Ketiga Jenis Lampu	45
Tabel 3.7	Keuntungan dan Kerugian Penghawaan Buatan.....	47
Tabel 3.8	Proses Perancangan Tapak	52
Tabel 4.1	Analisis Aktivitas yang Diwadahi.....	55
Tabel 4.2	Analisis Kelompok Kegiatan Pengelolaan	56
Tabel 4.3	Analisis Kelompok Kegiatan Pengelolaan Galeri.....	56
Tabel 4.4	Pelaku dan Kegiatan Pengelola.....	64
Tabel 4.5	Kegiatan Penyewa dan Kebutuhan Ruang.....	67
Tabel 4.6	Pelaku dan Kegiatan Pengunjung	69
Tabel 4.7	Pelaku dan Kegiatan Seniman	71
Tabel 4.8	Analisis Fungsi dan Sifat Ruang Massa Pengelola.....	74
Tabel 4.9	Analisis Fungsi dan Sifat ruang	75
Tabel 4.10	Analisis Besaran Ruang Pengelola.....	84
Tabel 4.12	Analisis Besaran Ruang Massa Kampung Seniman	85
Tabel 4.13	Analisis Besaran Ruang Fasilitas Pendukung.....	87
Tabel 4.14	Luas Total Massa Bangunan.....	87
Tabel 4.15	Matriks Hubungan Ruang Massa Pengelola.....	87
Tabel 4.16	Matriks Hubungan Ruang Massa Galeri	88
Tabel 4.17	Matriks Hubungan Ruang Massa Penunjang.....	88
Tabel 4.18	Matriks Hubungan Ruang Massa Hunian Seniman	89
Tabel 4.19	Analisis Kebutuhan Parkir.....	95

Tabel 4.20	Analisis Sistem Parkir	96
Tabel 4.21	Data Tapak Alternatif I.....	98
Tabel 4.22	Data Tapak Alternatif II	100
Tabel 4.23	Analisis Pemilihan Tapak.....	100
Tabel 4.24	Analisis Sirkulasi dalam Tapak	110
Tabel 4.25	Perbandingan Pola Massa Tunggal dan Majemuk.....	113
Tabel 4.26	Kriteria Tampilan Gaya Bangunan	115
Tabel 4.27	Pembagian Jenis-Jenis Pondasi Dangkal.....	120
Tabel 4.28	Pembagian Jenis-Jenis Pondasi Dalam.....	121
Tabel 4.29	Pembagian Jenis-Jenis Middle Structure.....	122
Tabel 4.30	Pembagian Jenis-Jenis Upper Structure	124
Tabel 4.31	Analisis Modul Perencanaan Ruang	125
Tabel 4.32	Analisis Sistem Pencahayaan.....	126
Tabel 4.33	Analisis Sistem Penghawaan	129
Tabel 4.34	Analisis Sistem Penghawaan Buatan	130
Tabel 4.35	Analisis Sistem Distribusi Air Up Feed dan Down Feed System	131
Tabel 5.1	Penerapan Penghawaan Alami dan Buatan	155

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Kerangka Berpikir	8
Bagan 3.1	Analisis Pencahayaan	45
Bagan 3.2	Pengolahan Data Tapak	52
Bagan 4.1	Analisis Pola Kegiatan Pengelola	58
Bagan 4.2	Analisa Kegiatan Penyewa	65
Bagan 4.3	Analisa Kegiatan Pengunjung	67
Bagan 4.4	Analisa Pola Kegiatan Seniman	69
Bagan 4.5	Organisasi Ruang Massa Pengelola	89
Bagan 4.6	Organisasi Ruang Massa Galeri Lantai 1	90
Bagan 4.7	Organisasi Ruang Massa Galeri Lantai 2	90
Bagan 4.8	Organisasi Ruang Massa Hunian Seniman	90
Bagan 4.9	Organisasi Ruang Massa Penunjang	91
Bagan 4.10	Skema Penyaluran Air Bersih	131
Bagan 4.11	Skema Pembuangan Air Kotor Ringan	132
Bagan 4.12	Skema Pembuangan Air Kotor Berat	132
Bagan 4.13	Skema Pembuangan Air Cucian Berlemak	132
Bagan 4.14	Skema Pembuangan Air Hujan	132
Bagan 4.15	Skema Instalasi Listrik	133
Bagan 4.16	Sistem Proteksi Kebakaran	137
Bagan 5.1	Bagan Tema Dasar	138
Bagan 5.2	Organisasi Ruang Massa Pengelola	139
Bagan 5.3	Organisasi Ruang Massa Galeri Lantai 1	141
Bagan 5.4	Organisasi Ruang Massa Galeri Lantai 2	142
Bagan 5.5	Organisasi Ruang Massa Hunian Seniman	143
Bagan 5.6	Organisasi Ruang Massa Penunjang	144
Bagan 5.7	Distribusi Air Bersih	156
Bagan 5.8	Pembuangan Air Kotor	157
Bagan 5.9	Distribusi Listrik	158
Bagan 5.10	Distribusi Pembuangan Sampah	160

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dewasa ini, rasa cinta dan bangga generasi muda Indonesia terhadap kesenian dan kebudayaan tanah airnya telah memudar. Mereka (generasi muda Indonesia) lebih bangga dengan budaya bangsa lain, misalnya Korea dan Jepang, dibandingkan dengan budaya Sunda, Jawa, atau bahkan Batak itu sendiri. Sehingga sudah selayaknya bagi generasi muda untuk belajar mencintai seni dan budaya bangsanya sendiri untuk menghindari punahnya kesenian bangsa Indonesia dimasa mendatang. Oleh karena itu, selain dengan menyaring budaya asing yang masuk, juga adalah dengan menghidupkan kembali kegiatan-kegiatan seni yang mencerminkan budaya kita dan bahkan mengembangkannya.

Batak adalah salah satu suku di Indonesia. Suku ini merupakan sebuah tema kolektif untuk mengidentifikasi beberapa suku bangsa yang bermukim dan berasal dari Tapanuli dan Sumatera Timur, di Sumatera Utara. Suku bangsa yang dikategorikan sebagai Batak adalah: Batak Toba, Batak Karo, Batak Pakpak, Batak Simalungun, Batak Angkola, dan Batak Mandailing. Di kota Medan sendiri presentasi penduduk suku Batak Toba mencapai 2.948.264 atau 25,62 % dari total suku yang mendiami kota Medan.¹

Medan sebagai salah satu kota tujuan destinasi wisata di Indonesia perlu dilengkapi dengan paket acara pertunjukan seni budaya tradisional yang secara rutin dapat disaksikan wisatawan. Terlebih kota Medan dikenal dengan keberagaman sukunya, terutama suku Batak Toba. Di beberapa kota wisata di Indonesia, paket pertunjukan seni budaya rutin digelar dan bahkan mampu menjadi salah satu wahana promosi efektif untuk menarik minat wisatawan

¹ Sumber BPS Provinsi Sumatera Utara

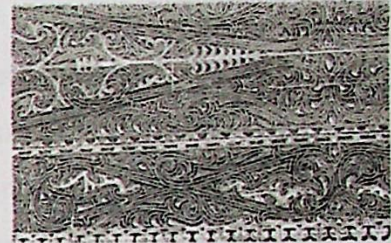
berkunjung ke daerah itu. Di Bandung misalnya, para wisatawan setiap hari dapat menyaksikan pertunjukan kesenian Sunda dengan ikon pertunjukan angklung yang digelar di panggung salah satu sanggar seni. Selain Bandung, Yogyakarta dan Bali juga merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang setiap hari menampilkan paket pertunjukan seni budaya.



Gambar 1.1 Alat Musik Gondang Sambilan



Gambar 1.2 Tari Tor-Tor
Sumber : google.co.id



Gambar 1.3 Gorga, salah Satu Bentuk Kesenian BatakToba
Sumber : google.co.id

Tertuju pada berjalannya waktu dan perjalanan sejarah, seni tidak dapat tumbuh dan berkembang sendiri. Selalu terkait dengan masyarakat penikmat seni, kolektor, media massa dan wadah untuk memamerkannya seperti misalnya galeri. Seniman dengan karyanya bersama-sama kurator, pengamat seni, dan kolektor sebagai penikmat seni membentuk lingkaran komunikatif. Sejauh ini, belum ada tempat yang khusus untuk menampung para seniman lokal selain dalam menghasilkan karyanya juga memberikan kesempatan bagi para penikmat seni untuk melihat secara langsung cara pembuatan/prosesnya. Hal ini juga dapat meningkatkan kemampuan dan bakat serta mendorong minat masyarakat dalam bidang seni dan budaya. Untuk itu, dibutuhkan suatu tempat yang dapat mewadahi kegiatan-kegiatan tersebut. Dimana di sana dapat menampung berbagai macam kegiatan (pelatihan, pementasan, dan pembuatan/pengembangan) seni. Namun, di sini perlu dipertimbangkan untuk membuat suatu wadah yang tidak biasanya. Untuk itulah direncanakan “Kampung Seni”.

Oleh karena itu, penulis menganggap perlunya dirancang atau dibuat suatu kawasan seni dan budaya Batak Toba di Medan sehingga kelestarian seni budaya Batak Toba dapat terus dilestarikan dan dikembangkan.

1.2. Rumusan Masalah

Kampung seni budaya Batak Toba adalah suatu tempat/kawasan yang mewadahi kegiatan berkesenian (pelatihan, pementasan, dan pembuatan/pengembangan) bagi seniman lokal untuk berkarya sekaligus memamerkan dan menjual hasil karyanya kepada penikmat seni. Selain itu, penikmat seni (dalam hal ini pengunjung) dapat ikut serta dalam berkesenian dan melakukan kontak langsung (dialog) dengan para seniman tersebut. Hal inilah yang belum dijumpai di Medan mengingat sumber daya seni budaya yang potensial untuk dikembangkan. Namun, di dalam perencanaan dan perancangannya diperlukan sebuah perencanaan yang tepat, guna menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

- a. Bagaimana membuat suatu wadah untuk berkesenian yang dituangkan dalam fasilitas dan massa kampung seni budaya Batak Toba.
- b. Bagaimana merancang massa kampung seni budaya Batak Toba yang terintegrasi dengan konsep adat Batak dalam perencanaan kampung seni dan budaya Batak Toba dengan menerapkan tema *cultural with open space*.
- c. Bagaimana memasukkan unsur perkampungan Batak Toba ke dalam perancangan kampung seni budaya Batak Toba.

1.3. Tujuan

- a. Memberikan hasil output rancangan desain yang dapat digunakan seniman dan penikmat seni sebagai wadah untuk berkesenian (pagelaran atau pameran seni).
- b. Menampilkan bentuk tatanan massa dan gaya arsitektural Batak yang diperoleh dari nilai-nilai adat Batak yang akan diterapkan dalam perancangan kampung seni Batak.
- c. Memberikan alternatif dan warna baru dalam pengembangan wisata dan produk kreatif seni yang mencerminkan kesenian dan kebudayaan Batak Toba sebagai daya tarik pariwisata kota Medan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup dan batasan digunakan dalam menentukan sejauh mana kajian yang akan dilakukan. Adapun ruang lingkup dan batasan pada perencanaan dan perancangan kampung seni budaya Batak Toba adalah sebuah kawasan bertemakan seni budaya Batak Toba (seni pahat, seni tenun, seni tari, dan seni musik) yang diharapkan dapat tersinergis dalam kawasannya, terpusat dalam kegiatan dan layanannya, serta berkarakter, dengan cakupan meliputi kegiatan berkesenian, edukatif, dan komersial.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan dan menunjang untuk kemudian dianalisis untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

1.5.1 Data yang dikumpulkan

- a. Batasan tapak : tapak berada di kawasan kota Medan,
- b. Langgam arsitektur yang digunakan adalah tradisional Batak Toba,
- c. Studi bangunan dengan fungsi sejenis.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

- a. Studi literatur

Studi literatur diperoleh dari pengumpulan data-data, buku, serta jurnal yang dapat membantu penulisan. Diantaranya data-data atau teori dan sejarah tentang rumah tradisional Batak Toba, filosofi adat Batak Toba, serta seni dan budaya Batak Toba.

- b. Pengamatan Lapangan

Pengamatan lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data mengenai kondisi, potensi lokasi, dan hal-hal yang dapat mempengaruhi perancangan. Hasil pengamatan ini kemudian dianalisis untuk zonasi tapak, konsep tapak, dll yang berkaitan dengan kontekstual.

c. Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap bangunan dan kawasan yang memiliki fungsi sejenis dengan data yang diperoleh. Sehingga dapat diperoleh gambaran untuk analisis yang dapat diterapkan untuk perancangan.

1.5.3. Metode Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data untuk perencanaan dan perancangan kampung seni dan budaya Batak Toba digunakan analisa deskriptif. Berikut adalah beberapa analisa dan tahapannya, antara lain :

A. Analisis Fungsional

- Analisis kegiatan yang diwadahi
- Analisis pelaku dan pola kegiatan
- Analisis kebutuhan ruang
- Analisis besaran ruang
- Analisis zoning ruang
 1. Matriks hubungan ruang
 2. Pengelompokkan ruang berdasarkan kedekatan aktivitas

B. Analisis Tapak

- Analisis kondisi eksisting tapak
- Analisis pencapaian tapak
- Analisis pola perletakan bangunan pada tapak
- Analisis lingkungan, peraturan, view/ pandangan, kebisingan, sirkulasi dan sebagainya.

C. Analisis Arsitektural

- Analisis tampilan bangunan
- Analisis gubahan massa
- Analisis material yang akan digunakan

D. Analisa Struktur

- *Sub Structure* : struktur bagian bawah atau pondasi.
- *Middle Structure* : struktur bagian tengah/modul kolom.
- *Upper structure* : struktur bagian atas atau atap.

E. Analisa Utilitas

Analisa utilitas yang akan di analisa adalah sistem penghawaan, pencahayaan, pembuangan air bersih dan kotor, jaringan listrik yang akan digunakan, dan sistem proteksi kebakaran.

1.6. Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang permasalahan secara umum, hingga pemfokusan permasalahan yang akan dibahas, tujuan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II METODOLOGI

Membahas mengenai asas dan dasar perancangan, metode perancangan, metode dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk mengkaji Kampung Seni dan Budaya Batak Toba.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai studi literatur dan teori-teori yang berkaitan dengan Kampung Seni dan Budaya Batak Toba.

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN

Membahas analisis yang terkait dengan perancangan seperti analisis fungsional, analisis tapak, analisis tampilan bangunan, analisis struktur, dan analisis utilitas.

BAB V KONSEP

Membahas konsep yang terkait dengan perancangan seperti konsep fungsional, konsep tapak, konsep tampilan bangunan, konsep struktur, dan konsep utilitas.

JUDUL
 PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
 KAMPUNG SENI DAN BUDAYA BATAK TOBA
 DI MEDAN
TEMA
CULTURAL WITH OPEN SPACE

LATAR BELAKANG

- Memudarnya sikap nasionalisme masyarakat Indonesia (generasi muda) terhadap kesenian dan kebudayaan bangsanya sendiri.
- Belum adanya wadah bagi seniman lokal Batak untuk berkesenian dan bagi wisatawan yang ingin mempelajari hasil karya seni dan budaya Batak.
- Selain untuk memajukan ekonomi seniman lokal, juga untuk mengemban misi kesenian Batak untuk upaya pelestarian dan pengembangan.
- Menyediakan sarana apresiasi bagi kegiatan seni dan budaya masyarakat sekitar kota Medan khususnya dan pecinta seni umumnya.

RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana membuat suatu wadah untuk berkesenian yang dituangkan dalam fasilitas dan massa kampung seni budaya Batak Toba.
- Bagaimana merancang massa kampung seni budaya Batak Toba yang terintegrasi dengan konsep adat Batak dalam perencanaan kampung seni budaya dengan menerapkan tema *cultural with open space*.
- Bagaimana memasukkan unsur kampung tradisional Batak Toba ke dalam perancangan.

ANALISIS

- Fungsional
- Kontekstual
- Arsitektural
- Struktural
- utilitas

PENGUMPULAN DATA

- Survey lapangan
Tapak terpilih
Studi literatur
 - Kampung Batak Toba
 - Arsitektur Batak Toba
 - Seni dn Budaya Batak Toba
- Studi banding
 - Pasar seni ancol
 - Kampung seni larep
 - Kampung naga

MAKSUD DAN TUJUAN

- Memberikan hasil output rancangan desain yang dapat digunakan seniman dan penikmat seni sebagai wadah untuk berkesenian.
- Menampilkan bentuk tatanan massa dan gaya arsitektural Batak yang diperoleh dari nilai-nilai adat Batak yang akan diterapkan dalam perancangan kampung seni Batak.
- Memberikan alternatif dan warna baru dalam pengembangan wisata yang mencerminkan kesenian dan budaya masyarakat Batak serta sebagai tempat pagelaran atau pameran seni.

KONSEP PERANCANGAN

- Program ruang
- Zoning
- Sirkulasi
- Arsitektural
- Struktural
- utilitas

DESAIN AKHIR

OUTPUT
 MAKET
 GAMBAR
 PERANCANGA

DAFTAR PUSTAKA

Arini, Dwi Hermawati Sri, et al. 2008. *Seni Budaya Jilid 2 untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.

Ratna, Nyoman Kutha, 2005. *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjaraningrat, 1974. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru.

Situmeang, Doangsa, 2007. *Dalihan Na Tolu, Sistem Sosial Kemasyarakatan Batak Toba*. Jakarta : Percetakan Dian Utama.

Panggabean, H.P, 2007. *Pembinaan Nilai-Nilai Adat Budaya Batak Dalihan Na tolu*. Jakarta : Percetakan Dian Utama.

----2006, *Merah Putih Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

P, Suwardjoko, Warpani, et al. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*.

Soeroto, Myrtha. 2003, *Dari Arsitektur Tradisional Menuju Arsitektur Indonesia*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.

Ching, Francis D.K. *Arsitektur, Bentuk, Tatanan, dan Ruang Edisi Kedua*.

Satwiko, Prasasto. 2009, *Fisika Bangunan*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.

Hakim, Rustam et al. 2008, *Komponen Arsitektur Lansekap*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

White, T Edwart. 2004, *Standar Perencanaan Tapak*. Florida : Architectural Media Ltd.

Neufert, Ernst. 2002, *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Puspantoro, Benny. 1984, *Konstruksi Bangunan Gedung Tidak Bertingkat*. Yogyakarta : Penerbit Universitas Atma Jaya.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kampung> diakses 30 Agustus 2012 12:57

<http://yosin.wordpress.com/2010/06/26/pengertian-kampung/diakses> 30
Agustus 2012 12:55

<http://sejarawan.wordpress.com/2009/02/24/sejarah-kebudayaan-dan-sejarah-seni-sebuah-review-dan-pemahaman-singkat/> diakses 04 September 2012
15:40

<http://id.wikipedia.org/wiki/Seni> diakses 04 September 15:40

<http://ufikmuckraker.wordpress.com/tag/seni-adalah/> diakses 04
September 2012 15:50

<http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya> diakses 30 Agustus 2012 12:55

http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Batak diakses 30 Agustus 2012 12:55